

Jurnal Ilmiah

by Natasya Dwi

Submission date: 10-Feb-2023 02:36AM (UTC-0800)

Submission ID: 2010821244

File name: Jurnal_Ilariah.docx (65.26K)

Word count: 5462

Character count: 33679

The Influence of Picture Card Learning Media on the Arabic Speaking Skills of Class VII Students in Integrated Islamic Junior High Schools Darul Fikri Sidoarjo

[Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo]

Khoirunnisa¹⁾, Dr. Imam Fauji, Lc. M.Pd ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: imamuna.114@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether there is an effect of picture card learning media on Arabic speaking skills, how significant and how much the correlation of picture card learning media to the Arabic speaking skills of class VII students at the Integrated Islamic Junior High School Darul Fikri Sidoarjo. The research method uses quantitative research with a true-experimental correlational research type. Data analysis was carried out by correlation to the data that had been collected. The results showed that the average value of the Arabic speaking skills in the experimental class was 82.15, which was included in the good category. And the average value of the ability to speak Arabic in the control class is 79.45, which is included in the sufficient category. The calculation results are obtained from the results of the analysis of hypothesis testing with the result $t_{count} \leq t_{table}$, namely $1,650 \leq 2,013$ with a significance level of 5%. So, it can be interpreted that there is no effect of picture card learning media on the Arabic speaking skills of class VII students at the Integrated Islamic Junior High School. Darul Fikri Sidoarjo.*

Keywords – Correlational, Picture Card Learning Media, Arabic Speaking Skills.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab, seberapa signifikan dan seberapa besar korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional True-eksperimental. Analisis data dilakukan dengan korelasional terhadap data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kelas eksperimen sebesar 82,15 termasuk ke dalam kategori baik. Dan nilai rata-rata kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kelas kontrol sebesar 79,45 termasuk dalam kategori cukup. Hasil perhitungan diperoleh dari hasil analisis uji hipotesis dengan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $1,650 \leq 2,013$ dengan taraf signifikansi 5%. Maka, dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

Kata Kunci – Korelasional, Media Pembelajaran Kartu Bergambar, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Menurut Tha'imah Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*)¹.

Aziez dan Alwasilah berpendapat dalam Darwati Nalole bahwa dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai dan akan menjadi lebih mudah jika dalam prosesnya melibatkan secara aktif dalam upaya komunikasi dan menyatakan pula bahwa kita belajar membaca dengan membaca, karenanya kita belajar berbicara dengan berbicara.²

¹ Achmad Muhlis, "Pengembangan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Media Bithaqah Jaybiyah Di Mts Negeri Sumber Bungur Pamekasan". Okara, Vol. 2, Tahun IX, Nopember 2014, h. 103.

² Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam Vol.1, No.1, Desember 2018, h. 130.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu, sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar yang efektif, bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme³.

Penggunaan kartu bergambar yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami tentang sebuah kosa kata yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa, dan memudahkan guru dalam memperkenalkan siswa pada simbol, bentuk-bentuk huruf, warna, benda maupun kata kerja yang ada di sekitar. Selain itu media ini mudah dibuat, ekonomis, dan penggunaannya dapat divariasikan dalam berbagai jenis permainan yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan.⁴

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Indonesia yang menerapkan sistem *boarding school* dimana semua siswinya diwajibkan untuk menetap tinggal di asramanya. Sekolah ini salah satu bagian jaringan Sekolah Islam Terpadu, model-model sekolah unggulan. Juga sekolah model Kualita Pendidikan Indonesia, yaitu konsultan di bidang pendidikan. Tidak hanya itu sekolah ini juga bagian dari jaringan pesantren ma'had dakwah Indonesia. Dengan kata lain sekolah Darul Fikri adalah gabungan dari kombinasi tiga Lembaga tersebut dan diramu menjadi satu model Lembaga pendidikan Islma di Sidoarjo.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo adalah sekolah yang memiliki program unggulan di bidang *tahfidzul Qur'an* selain itu seluruh siswinya juga diajarkan ilmu bahasa Arab salah satunya adalah maharah kalam karena di sekolah ini juga memiliki target yaitu semua siswinya terampil bahasa arab dengan bukti bisa berpidato menggunakan bahasa Arab.

Setiap tingkatan kelasnya mempelajari ilmu bahasa Arab dengan panduan kitab yang disesuaikan dengan jenjangnya. Kelas 7 mempelajari ilmu bahasa Arab dimulai dari yang paling dasar dengan salah satunya menggunakan buku panduan dari kitab durusul lughoh jilid 1 yang ditulis oleh Dr. V. Abdur Rahim. Begitu juga untuk kelas 8 mempelajari ilmu bahasa Arab dengan panduan kitab durusul lughoh jilid 2 dan kelas 9 menggunakan kitab durusul lughoh jilid 3.

Peneliti mengambil kelas 7 sebagai subjek pada penelitian ini, karena pada kelas ini pelajaran maharah kalam dan kosa kata yang dipelajari masih pada tahap materi dasar bagi pemula yang sebelumnya belum pernah mempelajarinya. Sedangkan, di kelas 8 dan 9 pelajaran maharah kalam yang dipelajari sudah masuk pada tahap materi yang lebih dalam, yang mana juga termasuk materi lanjutan dari materi sebelumnya yang sudah dipelajari.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo?”, “seberapa signifikan korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo?” dan “seberapa besar korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo?”. Setelah menyimpulkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam terkait dengan pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo, seberapa signifikan korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo dan seberapa besar korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

Sejauh penelusuran literatur terdahulu, ditemukan beberapa artikel yang memiliki relasi yang akurat dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nasra L. Agel, Syahrudin Usman dan Rappe yang berjudul “Penerapan Strategi Al-Ta’bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Maharatul Kalam.” penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sebuah strategi yang dapat meningkatkan minat dan maharatul kalam melalui strategi al-Ta’bir al-Mushawwar pada peserta didik kelas X MA al-Khairat Gentuma Raya Kab. Gorontalo. Adapun hasil penelitian yang didapat yaitu menunjukkan bahwa strategi al-Ta’bir al-Mushawwar dapat meningkatkan minat dan maharatul kalam peserta didik kelas eksperimen dilihat dari rata-rata hasil pre-tes 55.75 dan post-test 84.00.⁵ Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Muh. Haris Zubaidillah, Hasan dengan judul “Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang

³ Ghea Putri Fatma Dewi, Skripsi: “Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Macromedia Flash (Skripsi-S1, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 13.

⁴ Ibid 113.

⁵ Nasra L. Agel, Syahrudin Usman, Rappe, “Penerapan Strategi Al-Ta’bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam”. ‘A Jamiy, Volume 10 , No. 1, Juni 2021, h. 88-115.

diajarkan dengan metode media kartu bergambar (Flash Card) pada peserta didik di STIQ Amuntai, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu kurangnya pengaruh media kartu bergambar (Flash Card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.⁶ Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zhul Fahmy Hasani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu “Domira” Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata.”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam belajar bahasa Arab yang sesuai dan tepat untuk siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 02 Pemalang. Adapun hasil analisis pada penelitian ini yaitu, hasil respon siswa menunjukkan bahwa media kartu domira memudahkan mereka dalam belajar bahasa Arab khususnya pada peningkatan kosakata, secara keseluruhan media yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan gairah belajar bagi siswa.⁷

Sedangkan peneliti disini ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan yang berbasis kepesantrenan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa arab terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan tes. Analisis data yang digunakan dengan analisis t test.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk diuji secara kuantitatif⁸ dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali⁹. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan desain penelitian *True-Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) yang memiliki kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random¹⁰. Bentuk *True-experimental designs* ada 2 macam yaitu: *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang lain tidak (kelompok kontrol). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap maharah kalam siswi, selanjutnya data yang dihasilkan akan diuji dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan. Maka hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-tes dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas VII A- VII C adalah siswa putra dan VII D – VII F adalah siswi putri, karena peneliti ingin berfokus kepada siswi putri maka yang menjadi sampel penelitian adalah siswi kelas VII E dengan jumlah 24 siswi dan VII F dengan jumlah 24 siswi. Adapun objek penelitian peneliti memilih secara random yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan VII F sebagai kelas kontrol karena kedua kelas ini sama-sama sedang berfokus belajar bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik tes adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes ini diberikan untuk mengetahui keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab siswa kelas VII di SMPIT Darul Fikri. Teknik pengumpulan pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan tes lisan dengan bahasa arab untuk menguji ketrampilan berbicara siswa. Tes lisan dilakukan sebanyak 1 kali. Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan jenis tes Posttest, yaitu digunakan pada akhir pertemuan setelah pemberian materi media kartu bergambar kepada siswa kelas eksperimen dan tanpa pemberian materi media kartu bergambar kepada siswa kelas kontrol

⁶ Muh. Haris Zubaidillah, Hasan, “ Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”. *Al Mi'yar* Vol. 2, No. 1, April 2019, h. 41-56.

⁷ Zhul Fahmy Hasani, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu “Domira” Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang ”, *Lisanan Arabiya*, Vol. I No. 2, 2017. h. 117-137.

⁸ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), 59.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 72.

¹⁰ *Ibid* 75.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel X yaitu Media Pembelajaran Kartu Bergambar dan variabel Y yaitu Maharah Kalam.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Segala sesuatu jika dapat menyalurkan sebuah informasi dari sumbernya kepada penerima informasi disebutkan dengan media. Menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sehingga media yang digunakan dalam hal belajar-mengajar disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).¹¹

Sedangkan menurut Association for Education and Communication Technology (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi dan National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinich, dkk (1982) mengartikan istilah media sebagai “the term refer to anything that carries information between a source and a receiver”.¹²

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”). Menurut Webster (1983 : 105), “*art*” adalah keterampilan (skill) yang diperoleh lewat pengalaman, studi, observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Maka bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, teknologi memiliki pengertian sebagai perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekadar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu (Achsini, 1986:10)¹³

Dalam memilih sebuah media pembelajaran yang akan digunakan oleh seorang pengajar kepada siswanya haruslah menggunakan media yang tepat, efektif dan efisien. Agar segala informasi yang akan disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Oleh sebab itu sebuah media merupakan salah faktor terpenting dalam sebuah pembelajaran.

Menurut Taufik kartu adalah kertas tebal berukuran kecil dan berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang memiliki makna dan yang dapat diucapkan atau dituliskan dan digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan hasil penyederhanaan dari bentuk sebenarnya.¹⁴ Maka, dari pengertian diatas yang dapat difahami adalah bahwa kartu kata bergambar adalah sebuah kartu yang terbuat dari kertas tebal atau karton dalam bentuk persegi panjang yang diatasnya terdapat sebuah gambar dan kata.

Zulkifli menyatakan bahwa kartu bergambar memiliki peran sebagai berikut¹⁵ : 1) Sarana membawa anak mengenal keadaan di lingkungannya, 2) Mampu mengenal kekuatan sendiri, 3) Mendapat kesempatan mengembangkan fantasi dan menyalurkan kecenderungan pembawannya, 4) Berlatih menempa perasaannya, 5) Memperoleh kegembiraan, kesenangan dan kepuasannya, 6) Melatih diri untuk menaati peraturan yang berlaku.

Kelebihan kartu bergambar adalah sebagai berikut¹⁶ : 1) Sifatnya Konkret, Gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/ peristiwa tersebut. 3) Media dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Seperti benda-benda kecil yang tak mungkin dilihat dengan mata telanjang dapat disajikan jelas dalam bentuk gambar, 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman, 5) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa peralatan khusus.

Kelemahan kartu bergambar adalah sebagai berikut : 1) Hanya menekankan persepsi indera mata, 2) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

¹¹ Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 8 No. 2, 2010, hal. 2.

¹² Tejo Nurseto, “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik”, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8 No. 1, April 2011. hal. 20.

¹³ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : Rajawali Pers, 2019), 5.

¹⁴ Zahratun Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar”, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 Edisi 1, April 2015. hal. 112-113.

¹⁵ Ayu Putri Sanura, “Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Ber cerita Anak Usia Dini Di Ra Takrimah Tungkob Aceh Besar”, (Skripsi-S1, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 31-32.

¹⁶ Ibid 32-33.

Kartu bergambar dapat diterapkan pada berbagai macam jenis permainan, suatu permainan dikatakan memiliki unsur pendidikan apabila dalam permainan itu ada keseimbangan. Keseimbangan permainan dalam hal ini tergantung pada maksud dan tujuan dari pembuatan atau penciptaan permainan itu sendiri dan juga memiliki nilai guna, efektifitas, dan efisiensi yang dapat mengarahkan proses mendidik secara positif.¹⁷

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berkembang dan tersebar luas ke seluruh penjuru bumi ini melalui dua fase: (1) melalui peperangan dan (2) melalui agama, ilmu pengetahuan, pengajaran, dan komunikasi.¹⁸ Bahasa Arab memiliki peran yang sangat istimewa dan penting terutama bagi umat muslim, bukan hanya karena bahasa Arab memiliki nilai sastra dan gaya bahasa yang sangat tinggi bagi mereka yang mengerti dan memahaminya, sebab uslub bahasa Arab sendiri adalah uslub bahasa Al-Qur'an yakni kitab suci umat Islam yang sangat mengagungkan bagi manusia dan tidak ada manusia yang mampu menandingi keindahan dan kemuliaan uslubnya.¹⁹ Keterampilan dalam berbahasa Arab ada empat, yaitu : 1) Keterampilan Mendengar, 2) Keterampilan Berbicara, 3) Keterampilan Menulis, 4) Keterampilan Membaca. Salah satu keterampilan berbahasa Arab yang sangat penting adalah keterampilan berbicara atau maharah kalam, karena maharah kalam adalah keterampilan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan dengan kemampuannya dalam berbahasa Arab dengan bahasa Arab yang tepat dan benar sesuai kaidah bahasa Arab.²⁰ dan Kemampuan berkomunikasi bahasa Arab merupakan tujuan pokok dalam berbahasa. Karena hakikat dari bahasa adalah ujaran atau berbicara.²¹

Tujuan dari pembelajaran maharah kalam sebagai berikut :²² 1) Memberikan kemudahan dalam berbicara. Peserta didik harus diberi kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sebagai upaya dalam mengembangkan keterampilan berbicara, 2) Kejelasan. Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, 3) bertanggung jawab. Peserta didik diberikan latihan berbicara yang bagus untuk memberikan penekanan agar bertanggung jawab sehingga mampu berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh tentang apa yang menjadi topik pembicaraan, siapa yang diajak bicara, tujuan pembicaraan dan bagaimana situasi dan kondisi pembicaraan pada saat itu, 4) Membentuk pendengaran yang kritis. Selain peserta didik diberikan latihan berbicara yang baik, tujuan utama program ini juga sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis, 5) Membentuk kebiasaan. Kebiasaan berbicara bahasa Arab dicapai dengan adanya niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini dapat diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar.

Dalam pembelajaran maharah kalam terdapat beberapa langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan oleh guru seperti yang dijelaskan oleh Rosyidi dan Ni'mah sebagai berikut²³ : 1) Pebelajar pemula, yaitu : a) Peserta didik dilatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik, b) Pada saat yang bersamaan guru meminta peserta didik untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya, c) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna, d) Peserta didik diminta untuk menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah peserta didik baca. 2) Pebelajar lanjut, yaitu : a) Peserta didik dilatih untuk berbicara dengan bermain peran, b) Peserta didik diajak untuk berdiskusi dengan tema tertentu, c) Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada peserta didik, d) Peserta didik diminta untuk bercerita ulang tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lain-lainnya. 3) Pebelajar tingkat atas, yaitu : a) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam, b) Tema yang dipilih hendaknya yang menarik bagi peserta didik atau yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, c) Memilihkan tema yang jelas dan terbatas, d) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.

¹⁷ Wa Muna, " *Kartu Permainan : Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual* ", Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 7 No.1, Januari-Juni, 2014, h. 86.

¹⁸ Hastang Nur, " *Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik* ", Lentera Pendidikan. Vol. 20, no. 1, Desember, 2017, h. 177.

¹⁹ Imelda Wahyuni. *Geneologi Bahasa Arab (Perkembangannya sebagai Bahasa Standar)*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), 83.

²⁰ Rahmaini, " *Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab* ", Vol. 8, 2015, h. 228-229.

²¹ Muspika Hendri., " *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif* ", Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Juli – Desember, 2017, h. 4.

²² Muhammad Iqbal, *Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*, Vol. 1(2), h.117-119.

²³ Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (UIN-Maliki Press, 2011) 71-72.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Berdasarkan hasil nilai tes pada penguasaan keterampilan berbicara bahasa arab yang telah dilakukan oleh 24 responden kelas eksperimen dan 24 responden kelas kontrol, dinyatakan bahwa pada kelas eksperimen hasil nilai tertinggi yaitu 99 dan hasil nilai terendah yaitu 65. Maka, disimpulkan bahwa pada penguasaan keterampilan berbicara bahasa arab nilai rata-ratanya (M) sama dengan 82,87, nilai mediannya (Me) sama dengan 87, dan nilai modulusnya (Mo) sama dengan 87. Sedangkan pada kelas kontrol hasil nilai tertinggi yaitu 93 dan hasil nilai terendah yaitu 60. Maka, disimpulkan bahwa pada penguasaan keterampilan berbicara bahasa arab nilai rata-ratanya (M) sama dengan 75,41, nilai mediannya (Me) sama dengan 75, dan nilai modulusnya (Mo) sama dengan 60.

a. Deskripsi data analisis Post-test :

Berikut ini adalah nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Kelas eksperimen :

No.	NAMA	Nilai
1	Adibah Muflihah	93
2	Aisyah Dewi	65
3	Aisyah Dihyan	99
4	Alya Izzatunnisa	92
5	Andini Aisyah	89
6	Aqila Zafina	88
7	Arsya Maheswari	75
8	Aulia Ramadhani	87
9	Ayesha Ahnaf	75
10	Diaz Azalia	75
11	Firyal Nadya	87
12	Khansa Althafunnisa	65
13	Kharida Janeeta	87
14	Lonetta Kirana	70
15	Marfu'ah Alya	96
16	Nafisa Zahrah	82
17	Naiifa Qanita	87
18	Naura Ajibah	75
19	Nayla Nur	70
20	Quinsha Maritza	92
21	Rosyidah Clearesta	80
22	Sabrina Maiza	85
23	Sava Aulia	87
24	Shofiyah Hanun	88

Kelas kontrol:

No.	NAMA	Nilai
1	Adinda Farida	88
2	Aisyah Ade	63
3	Amira Novin	60
4	A'thif 'Alayya	90
5	Audrie Salwaa	60
6	Ayzka Malika	68
7	Azka Amani Farda	85
8	Diana Larasati	85
9	Hanifah Nur	68
10	Jihan Afiyah	60
11	Khayyara Azizah	60
12	Mutiara Cinta	65
13	Nabila Dzaskiya	60
14	Novia Lathiifah	87
15	Nur Annisa	93
16	Rania Firlianti	91
17	Safira Ajibah	60
18	Salma Zafirah	90
19	Syifa Nur	75
20	Ufairroh Imtiyaz	80
21	Zahwa Hilma	87
22	Sausan Azka	75
23	Kanadilla Zalfa	90
24	Sachico Calista	70

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai kelas kontrol dan eksperimen pada fase post-test jika diurutkan berdasarkan kelompok interval pada kelas eksperimen maka pemerolehan nilai 100- 91 sebanyak lima orang, perolehan nilai 90-81 sebanyak sepuluh orang, perolehan nilai 80-71 sebanyak lima orang, perolehan nilai 70-61 sebanyak empat orang. Sementara kelas kontrol pemerolehan nilai 100- 91 sebanyak dua orang, perolehan nilai 90-81 sebanyak delapan orang, perolehan nilai 80-71 sebanyak tiga orang, perolehan nilai 70-60 sebanyak sebelas orang.

Tabel 1.1
Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Eksperimen Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
61 – 70	4	16,66%	Kurang
71 – 80	5	20,83%	Cukup
81 – 90	10	41,66%	Baik
91 – 100	5	20,83%	Sangat Baik
Jumlah	24	100%	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “sangat baik” terdapat 5 responden dengan presentase 20,83%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “baik” terdapat 10 responden dengan presentase 41,66%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “cukup” terdapat 5 responden dengan presentase 20,83%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “kurang” terdapat 4 responden dengan presentase 16,66%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata hasil nilai tes kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo dinyatakan bahwa kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 1.2
Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Kontrol Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
61 – 70	11	45,83%	Kurang
71 – 80	3	12,5%	Cukup
81 – 90	8	33,33%	Baik
91 – 100	2	8,33%	Sangat Baik
Jumlah	24	100%	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “sangat baik” terdapat 2 responden dengan presentase 8,33%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “baik” terdapat 8 responden dengan presentase 33,33%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “cukup” terdapat 3 responden dengan presentase 12,5%, peserta didik dengan kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab kategori “kurang” terdapat 11 responden dengan presentase 45,83%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata hasil nilai tes kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo sebesar 75,41, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo termasuk dalam kategori “Cukup”.

B. Analisis Data

1. Analisis Data untuk menjawab adakah pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi hubungan media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo sebesar 1.650 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Artinya, hubungan ini adalah signifikan yang berarti hipotesis ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

2. Analisis Data untuk menjawab seberapa signifikan korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus independent sample t-test, besarnya pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,650$. Dalam tabel nilai korelasi independent sample t-test dengan nilai dk sebesar 46 dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (2.013), maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Taraf signifikansi (α) = 0.05 / 5%

$dk = n_1 + n_2 - k = 24 + 24 - 2 = 46$

$T_{tabel} = 2.013$

Tabel 1.1
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	T hitung	t_{tabel}	Keterangan	Hipotesis
		5%		
t-test	1,650	2,013	Tidak Ada Signifikan	Ditolak

Keterangan :

a. Pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} 2.013

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih kecil dari segi signifikansi 5% maka hipotesa yang penulis ajukan yaitu "Ada korelasi yang signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo" ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

3. Analisis Data untuk menjawab seberapa besar korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

Pertama, diperlukan uji hipotesis sementara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo. Analisis ini didasarkan pada data khusus variabel bebas (media pembelajaran kartu bergambar) dan data khusus variabel terikat (kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo sebelum data dihitung. Maka, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan penelitian, diajukan hipotesis sementara sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

Apabila nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

Sedangkan, apabila nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo.

Kedua, untuk menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus Independent Sample T-Test, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Untuk Mencari Koefisien Korelasi Antara Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Darul Fikri Sidoarjo

NO.	X ₁	X ₂	\bar{x}_1	X ₁ - \bar{x}_1	(X ₁ - \bar{x}_1) ²	\bar{x}_2	X ₂ - \bar{x}_2	(X ₂ - \bar{x}_2) ²
1	93	88	82,87	10,13	102,6169	75,41	12,59	158,5081
2	65	63	82,87	-17,87	319,3369	75,41	-12,41	154,0081
3	99	60	82,87	16,13	260,1769	75,41	-15,41	237,4681
4	92	90	82,87	9,13	83,3569	75,41	14,59	212,8681
5	89	60	82,87	6,13	37,5769	75,41	-15,41	237,4681
6	88	68	82,87	5,13	26,3169	75,41	-7,41	54,9081
7	75	85	82,87	-7,87	61,9369	75,41	9,59	91,9681
8	87	85	82,87	4,13	17,0569	75,41	9,59	91,9681
9	75	68	82,87	-7,87	61,9369	75,41	-7,41	54,9081
10	75	60	82,87	-7,87	61,9369	75,41	-15,41	237,4681
11	87	60	82,87	4,13	17,0569	75,41	-15,41	237,4681
12	65	65	82,87	-17,87	319,3369	75,41	-10,41	108,3681
13	87	60	82,87	4,13	17,0569	75,41	-15,41	237,4681
14	70	87	82,87	-12,87	165,6369	75,41	11,59	134,3281
15	96	93	82,87	13,13	172,3969	75,41	17,59	309,4081
16	82	91	82,87	-0,87	0,7569	75,41	15,59	243,0481
17	87	60	82,87	4,13	17,0569	75,41	-15,41	237,4681
18	75	90	82,87	-7,87	61,9369	75,41	14,59	212,8681
19	70	75	82,87	-12,87	165,6369	75,41	-0,41	0,1681
20	92	80	82,87	9,13	83,3569	75,41	4,59	21,0681
21	80	87	82,87	-2,87	8,2369	75,41	11,59	134,3281
22	85	75	82,87	2,13	4,5369	75,41	-0,41	0,1681
23	87	90	82,87	4,13	17,0569	75,41	14,59	212,8681
24	88	70	82,87	5,13	26,3169	75,41	-5,41	29,2681
Jumlah	1989	1810			2108,626			3649,834

$$\text{Mean : } \bar{x}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{1.989}{24} = 82,87$$

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1} = \frac{2.108,62}{24-1} = 91,67$$

$$\text{Mean : } \bar{x}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{1.810}{24} = 75,41$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{x}_2)^2}{n-1} = \frac{3.649,83}{24-1} = 151,89$$

Setelah mendapatkan data hasil pos-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti menghitung signifikansi data tersebut untuk mengetahui perbedaan antara keduanya (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Hasil dari perhitungan tersebut akan menghasilkan "t-hitung" yang akan dibandingkan dengan "t-tabel".

Mencari besarnya t hitung :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,87 - 75,41}{\sqrt{\frac{91,67}{24} + \frac{158,68}{24}}}$$

$$t = \frac{7,46}{\sqrt{3,81 + 6,61}}$$

$$t = \frac{7,46}{1,95 + 2,57}$$

$$t = \frac{7,46}{4,52}$$

$$t = 1,650$$

Keterangan:

t = koefisien t

X₁ = sampel kelas eksperimen

X₂ = sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = rata-rata sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata sampel kelas kontrol

s₁ = simpangan baku kelas eksperimen

s₂ = simpangan baku kelas kontrol

n₁ = jumlah responden kelas eksperimen

n₂ = jumlah responden kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi hubungan media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo sebesar 1,650 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Artinya, hubungan ini adalah tidak ada signifikan yang berartikan hipotesis ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa : 1) tidak ada pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo, 2) signifikan rendah korelasi media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo pada taraf signifikansi 5% adalah 2.013, 3) koefisien korelasi hubungan media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo 1,650 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Artinya, Hipotesis dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh antara media pembelajaran kartu bergambar terhadap kemampuan keterampilan berbicara bahasa arab siswi kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu para ustadzah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada siswi kelas VII juga kepada siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Darul Fikri Sidoarjo yang telah berpartisipasi meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agel, Nasra.L., Usman, Syahrudin., & Rappe. "Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam. 'A Jamiy", Vol. 10, no. 1. 88-115, 2021.
- [2] Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers. 2019.
- [3] Dewi , Ghea Putri Fatma. Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Macromedia Flash (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). Diakses dari 11066087.Pdf (Core.Ac.Uk)
- [4] Fajriah, Zahrotun. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar", Vol. 9, 112-113, 2015.
- [5] Hasani, Zhul Fahmy. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu "Domira" Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang". Lisanan Arabiya, Vol. 1, no. 2, 117-137, 2017.
- [6] Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif", Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Juli – Desember, 4, 2017.
- [7] Iqbal, Muhammad. "Penggunaan Metode Mim- Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara", Vol. 1, no. 2, 117-119, 2018.
- [8] Muhlis, Achmad. "Pengembangan Pembelajaran Maharah Al-Kalam Berbasis Media Bithaqah Jaybiyah Di Mts Negeri Sumber Bungur Pamekasan". Okara, Vol. 2, 103-132, 2014.
- [9] Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 8, no. 2, 1-10, 2010.
- [10] Muna, Wa. "Kartu Permainan : Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual", Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7, no.1, 86, 2014
- [11] Musfiqon. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Prestasi Pustaka. 2012.
- [12] Nalole, Darwati. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Al-Minhaj, Vol. 1, no.1, 129-145, 2018.
- [13] Nur, Hastang. Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik , Lentera Pendidikan. Vol. 20, no. 1, Desember, 177, 2017.
- [14] Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. Jumal Ekonomi & Pendidikan", Vol. 81, 19-35, 2011.
- [15] Rahmaini, "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab", Vol. 8, 228-229, 2015.
- [16] Rosyidi, Abd. Wahab & Ni'mah, Mamlu'atul. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, UIN-Maliki Press, 2011.
- [17] Sanura, Ayu Putri. Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.) Diakses dari https://repository.ar-raniry.ac.id/5231/2/ayu_putri_sanura.pdf.
- [18] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2019.
- [19] Wahyuni. Imelda, Geneologi Bahasa Arab (Perkembangannya sebagai Bahasa Standar). Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017.
- [20] Zubaidillah, Muh.Haris. & Hasan. "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab". Al Mi'yar, Vol. 2, no.1, 41-56, 2019.

Jurnal Ilmiah

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%